

**PEDOMAN TEKNIS
INOVASI DAERAH
BASANTAN
BANTUAN SANTUNAN KEMATIAN**



**KECAMATAN LAMPIHONG
KABUPATEN BALANGAN**

A. LATAR BELAKANG

Peraturan Bupati Balangan Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Santunan Kematian
Bawa dalam rangka membantu meringankan beban biaya bagi pihak keluarga yang
mengalami peristiwa kematian perlu adanya santunan kematian kepada ahli waris;
Bawa dalam rangka penatausahaan anggaran dan penyaluran pogram pemberian
santunan kematian yang efektif, efisien dan tepat sasaran. Santunan kematian
disalurkan melalui kecamatan

Santunan kematian bagi penduduk miskin memberikan dampak bagi yang
ditinggalkan diantaranya membantu meringankan beban biaya pemakaman dan
mengurangi kesedihan bagi keluarga yang ditinggalkan

Isu strategis yang mendasari pentingnya inovasi bantuan santunan kematian dari
pihak kecamatan berakar pada dua pilar utama yakni perlindungan sosial yang belum
merata dan efektivitas birokrasi dalam pelayanan publik. Di banyak daerah, masih
banyak masyarakat yang menghadapi kesulitan finansial saat ditinggal anggota
keluarga, terutama dari kalangan prasejahtera. Beban biaya pemakaman yang tak
terduga seringkali menambah derita dan bisa menjerumuskan keluarga ke dalam
kemiskinan ekstrem. Meskipun sudah ada berbagai program bantuan sosial,
mekanisme penyalurannya kerap kali kompleks, tidak terintegrasi, atau belum
sepenuhnya menjangkau mereka yang paling membutuhkan secara cepat dan tepat
waktu, terutama dalam momen genting seperti kematian.

Oleh karena itu, inovasi di tingkat kecamatan menjadi krusial karena posisinya yang
terdekat dengan masyarakat dan memiliki potensi besar untuk merespons kebutuhan
mendesak secara lebih adaptif. Dengan menginisiasi program santunan kematian,
kecamatan tidak hanya mengisi kekosongan perlindungan sosial yang ada, tetapi
juga menunjukkan komitmen nyata pemerintah daerah dalam memberikan
pelayanan yang empati dan responsif. Inovasi ini dapat dirancang dengan prosedur

yang lebih sederhana, persyaratan yang transparan, dan kecepatan pencairan yang memungkinkan keluarga berduka mendapatkan dukungan finansial segera tanpa terbebani birokrasi berbelit. Pada akhirnya, bantuan santunan kematian dari kecamatan bukan hanya soal nominal uang, melainkan upaya strategis untuk memperkuat jaring pengaman sosial, meringankan beban masyarakat di saat paling rentan, dan mewujudkan birokrasi yang benar-benar melayani.

Inovasi pemberian santunan kematian (BASANTAN) menawarkan keunggulan dan kebaharuan signifikan karena secara langsung mengatasi kesenjangan perlindungan sosial di level masyarakat dengan lebih cepat dan adaptif. Kebaharuanya adalah pada penyederhanaan prosedur dan kecepatan layanan, memanfaatkan potensi teknologi untuk verifikasi data yang efisien serta pencairan dana yang tidak berbelit, sehingga keluarga yang berduka dapat segera merasakan bantuan di saat genting. Ini bukan sekadar bantuan finansial, melainkan perwujudan birokrasi yang responsif, empatik, dan berorientasi pada pelayanan prima, menjadikan kecamatan garda terdepan dalam memastikan kesejahteraan masyarakat.

B. TUJUAN

1. Memberikan kepastian dan bantuan finansial segera kepada keluarga yang meninggal pada saat-saat kritis, agar mereka tidak terbebani secara finansial.
2. Mempermudah dan mempercepat proses birokrasi permohonan bantuan pencairan santunan kematian sehingga santunan dapat diberikan pada hari yang sama dengan hari meninggalnya almarhum.
3. Menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam layanan bantuan kematian sebagai wujud komitmen Pemerintah Daerah untuk hadir di saat masyarakat membutuhka

C. MANFAAT

1. Dapat membantu bagi keluarga miskin yang ditinggalkan
2. Meringankan duka bagi ahli waris dengan adanya tali asih tersebut
3. Meningkatkan partisipasi ahli waris atau keluarga atau masyarakat dalam melaporkan terjadinya peristiwa kematian

4. Meringankan beban ahli waris/keluarga atas beban biaya terkait dengan kepentingan almarhum/almarhumah seperti halnya keluarga terdekat terbebani, ini sangat membantu anggota keluarga agar terhindar dari krisis finansial, tentu sebagai manusia selalu menemui kematian tanpa waktu yang tidak pernah ditentukan. Akan tetapi juga tidak bisa membiarkan anggota keluarga sendiri terbebani dengan biaya-biaya kematian tersebut
5. Kebutuhan mendesak cepat diatasi untuk keperluan seperti untuk persiapan pemakaman karena biaya pemakaman tidaklah murah dan sebagian tanah untuk dikubur itu bisa beli, tentu membutuhkan uang, dalam pengurusan kematian juga akan sangat dibutuhkan serta untuk mengadakan pengajian, dan biaya pemakaman juga sangat membantu.

D. SASARAN

Sasaran inovasi Basantan ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Lampihong terutama perwakilan keluarga dari yang meninggal berhak mendapatkan layanan bantuan santunan kematian.

E. PEDOMAN PELAKSANAAN BASANTAN

1. Menyerahkan berkas permohonan
2. Menerima berkas permohonan dan memverifikasi berkas jika tidak memenuhi persyaratan maka berkas akan dikembalikan
3. Memberi persetujuan dan paraf pada surat keterangan kematian
4. Menandatangani surat kematian
5. Memberikan nomor, cap stempel dan menggandakan surat kematian dan menyerahkan kepada pemohon
6. Pemohon menerima berkas yang telah lengkap

PENUTUP

Penerapan kecepatan penciptaan inovasi dalam optimalisasi Bantuan Santunan Kematian dari pihak kecamatan menunjukkan potensi besar dalam memberikan pelayanan yang lebih tanggap dan efisien kepada masyarakat. Inovasi yang telah diuraikan dalam dokumen ini tidak hanya bertujuan mempercepat proses administrasi, tetapi juga memastikan penyaluran bantuan dapat dirasakan secara lebih merata dan tepat sasaran oleh keluarga yang berduka. Keberhasilan inisiatif ini sangat bergantung pada kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah kecamatan, dinas terkait di tingkat kabupaten/kota, serta partisipasi aktif masyarakat. Dengan semangat inovasi yang tak berhenti dan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik, diharapkan sistem bantuan santunan kematian dapat menjadi lebih responsif, empatik, dan berdaya guna bagi setiap warga yang membutuhkan.